

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran orang tua sangat penting dan menentukan dalam mendampingi pendidikan Kristen anak usia dini, khususnya pada usia 4–5 tahun. Anak-anak pada usia ini berada dalam tahap perkembangan karakter, spiritualitas, dan moralitas yang sangat sensitif terhadap pengaruh dari lingkungan terdekat, khususnya keluarga. Bentuk peran orang tua yaitu: Membimbing doa harian anak (pagi, malam, dan sebelum makan), Mengajak anak secara rutin mengikuti ibadah sekolah minggu. Memberikan teladan hidup Kristen melalui sikap, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Dan Mengajarkan nilai kasih dan ketaatan kepada Tuhan sebagaimana tertulis dalam Ulangan 6:4–9. Metode yang digunakan orang tua antara lain: Menceritakan kisah Alkitab dan menyanyikan lagu-lagu rohani bersama anak. Memanfaatkan media digital seperti YouTube secara terbatas untuk menyampaikan nilai-nilai Kristen. Menyesuaikan pendekatan dengan karakter dan usia anak.
2. Hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi pendidikan Kristen anak usia dini meliputi: Ketergantungan anak pada gadget dan teknologi membuat Anak usia 3-4 tahun lebih banyak menggunakan gadget untuk menonton video di youtube. Berbeda dengan anak yang usia 5-6 tahun, mereka lebih banyak

menggunakan gadget untuk bermain game, nonton youtube, dan berbagai macam medsos seperti facebook, instagram, dan lain sebagainya. Kurangnya disiplin anak dan kesibukan orang tua. Rendahnya komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam program pendidikan iman anak di gereja. Belum tersedianya panduan pembelajaran iman Kristen dari gereja.

4. Langkah solutif yang telah atau dapat diambil adalah: Membatasi penggunaan gadget dan memberikan pendampingan aktif saat anak mengakses teknologi. Memberikan keteladanan dan motivasi spiritual secara konsisten. Melibatkan orang tua dalam kegiatan gereja seperti lomba rohani, seminar keluarga, dan ibadah gabungan. Menyediakan program pembinaan orang tua dan bahan ajar pendukung dari pihak gereja. Perintah untuk mengajarkan iman dengan tekun dan konsisten sesuai Ulangan 6:6–9 menunjukkan bahwa pendidikan iman harus menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan tidak dibatasi oleh waktu atau tempat tertentu. Peran orang tua sebagai model rohani dalam keluarga sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai Kristen kepada anak sejak dini.

B. SARAN

1. Bagi Orang Tua

1. Menyadari tanggung jawab rohani sebagai guru pertama bagi anak, dengan membimbing anak dalam doa, firman, dan teladan hidup. Konsisten dalam membangun rutinitas iman bersama anak, termasuk membatasi akses terhadap gadget dan memberikan pengawasan terhadap penggunaan teknologi. Memberikan dorongan positif melalui pujian, pelukan, atau hadiah sederhana ketika anak menunjukkan pertumbuhan rohani.

2. Bagi Gereja/Komisi Sekolah Minggu

- a. Menyusun program pembinaan iman yang melibatkan orang tua dan anak secara bersama-sama.
- b. Menyediakan materi pembelajaran iman anak yang dapat digunakan orang tua di rumah.
- c. Mengadakan seminar atau pelatihan parenting Kristen untuk melengkapi orang tua dalam perannya sebagai pembina rohani.